



## **METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MATERI HIDUP BERKAH DENGAN MENGHORMATI DAN MEMATUHI ORANG TUA DAN GURU**

**Asmayepi**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Dumai

asmayepi@gmail.com

### **ABSTRACT**

Al-Quran Hadith lessons are lessons that are very influential on everyday life. This research uses a qualitative method with a descriptive statistical approach. This research was conducted at MAN 1 Dumai City which is located on Jl. Raya Bukit Datuk Dumai in the even semester of the 2019/2020 academic year. This type of classroom action research Kurt Lewin model consists of planning, action, observation, and reflection stages which aim to improve or overcome student difficulties in learning activities, research actions are divided into two cycles (3 X 45 minutes 4 meetings). The purpose of the study was to determine whether the drill method can improve student learning achievement in Al-Quran Hadith subjects. Data collection techniques were carried out through participatory observation and classroom activities, as well as learning outcomes test instruments. To check the validity of the data, researchers used triangulation techniques, namely checking the validity of data that utilizes something else outside the data for the purpose of checking or comparing the data. The benchmark for the success of the action is seen from the percentage level of student learning completeness (KKM 85) which reaches at least 85% of the total students. The results of the study concluded that there was an increase in student learning achievement in the subject of Al-Quran Hadith material on living a blessing by respecting and obeying parents and teachers in Class XI IIS 2 at MAN 1 Kota Dumai after using the drill method has reached the minimum completeness criteria with very good results. At the end of cycle I, the value of student learning outcomes completed amounted to 25 people (81%) then increased at the end of cycle II with the number of complete students reaching 31 people (100%). The average class score of cycle I was 84.03 and cycle II was 89.19.

**Keywords: Drill Method, Al-Qur'an Hadith Lesson, Learning Achievement**

### **ABSTRAK**

Pelajaran Al-Quran Hadits merupakan pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Dumai

yang terletak di Jl. Raya Bukit Datuk Dumai pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tindakan penelitian terbagi dalam dua siklus (3 X 45 menit 4 kali pertemuan). Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan aktivitas kelas, serta instrumen tes hasil belajar. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tolok ukur keberhasilan tindakan dilihat dari tingkat persentase ketuntasan belajar siswa (KKM 85) yang mencapai minimal 85% dari total siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru di Kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai setelah menggunakan metode drill telah mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan hasil yang sangat baik. Akhir siklus I nilai hasil belajar siswa tuntas berjumlah 25 orang (81%) lalu meningkat pada akhir siklus II dengan jumlah siswa tuntas mencapai 31 orang (100%). Nilai rata-rata kelas siklus I 84.03 dan siklus II 89.19.

**Kata Kunci: Metode Drill, Pelajaran Al-Qur'an Hadist, Prestasi Belajar**

## A. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada kelas XI MAN 1 Kota Dumai belum mencapai tingkat yang diharapkan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain: rendahnya motivasi belajar siswa, bacaan al-Qur'an belum sesuai tajwid, latar belakang siswa, kondisi lingkungan kelas, sarana pendukung dan metode pembelajaran serta guru yang belum maksimal melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Banyak usaha yang sudah dilakukan, namun belum memperoleh hasil sesuai yang diharapkan, sehingga perlu upaya lain untuk mewujudkannya. Model pembelajaran yang menarik bagi siswa, sesuai dengan materi ajar, melibatkan seluruh kemampuan dan kosesntrasi siswa, sehingga siswa tertantang untuk menguasainya.

Pelajaran al-Qur'an hadits adalah pelajaran yang istimewa, karna ada ayat-ayat Allah yang dikaji didalamnya, membaca ayat al-Qur'an merupakan ibadah dan mengamalkannya adalah menjadi amal kebaikan. Manusia selain sebagai makhluk yang belajar juga merupakan makhluk yang dapat dan harus dididik. Melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat memanusiakan dirinya. Melalui pendidikan pula manusia mudah dipersiapkan guna memiliki peranan di masa depan. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seorang guru mempunyai tugas dalam mengoptimalkan belajar siswa yaitu, guru sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar anak, mengembangkan kondisi-kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan, dan mengadakan pembatasan positif terhadap dirinya sebagai seorang pengajar. Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan mata pelajaran ini adalah masalah metode mengajar al-Qur'an Hadits. Meskipun metode tidak berarti apa-apa bila dipandang terpisah dengan komponen-komponen lain, dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, situasi, evaluasi dan lain-lain.

Oleh karena itu pelaksanaan pengajaran al-Qur'an Hadits diperlukan suatu ilmu pengetahuan tentang metodologi, dengan tujuan agar setiap pendidik dapat memperoleh pengertian dan kemampuan mendidik yang dilengkapi dengan pengetahuan dan kecakapan proposional, sebagaimana telah disebutkan bahwa metode mengajar adalah merupakan suatu komponen dari pada proses pendidikan, serta merupakan suatu alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar dan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan.

Bertitik tolak dari pengertian metode sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan, maka dapat dirumuskan bahwa metodologi sebagai metode segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan berbagai aktivitas, baik di dalam maupun diluar kelas dalam lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik (guru) tetapi juga dituntut untuk mampu menerapkan atau melaksanakan apa yang telah dipelajarinya kedalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa (Nasution, 2020: 2). Namun kenyataan dilapangan masih banyak praktek-praktek pembelajaran yang memfokuskan penguasaan materi hanya sekedar tau saja.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Perlunya anak menguasai ayat sesuai materi berbanding lurus dengan perlunya pengamalan. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah menjadi materi pembelajaran. Siswa melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh pengalaman belajar tersebut, baik itu berupa keterampilan kognitif, psikomotorik maupun afektif (Pahmi, 2021: 5). Dari situ semua, pelajaran Al-Quran Hadits perlu mendapat perhatian khusus. Tujuannya agar siswa akrab dengan

al-Qur'an atau setidaknya mereka terbiasa membaca al-Qur'an sesuai tajwid setiap hari. Mampu membaca dengan baik, atau hafal al-Qur'an adalah merupakan salah satu pokok yang harus dimiliki seseorang saat ini. Agar hidup selamat dunia dan akhirat, karena al-Qur'an yang dibaca dan di hafal itu kelak bisa menjadi safaat di yaumiul akhir, dan saat ini orang-orang yang hafal al-Qur'an sudah mendapatkan tempat yang lebih istimewa, mereka bisa masuk perguruan tinggi, bisa memilih jurusan apapun, dengan modal hafalan al-Qur'an, itu semua adalah kemudahan dan bonus yang diberikan Allah.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Dumai yang terletak di Jl. Raya Bukit Datuk Dumai, MAN 1 Kota Dumai merupakan salah satu madrasah yang berada di Dumai di bawah naungan Departemen Agama RI. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai yang berjumlah 31 siswa (9 siswa putra dan 22 siswa putri) pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Pemilihan judul dan tempat penelitian ini didasarkan karena peneliti merupakan guru al-Qur'an Hadits yang juga bertugas sebagai kepala perpustakaan di MAN 1 Kota Dumai. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Siyoto & Sodik, 2015) yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran, pada penelitian ini penulis membagi tindakan dalam dua siklus, siklus pertama (3 X 45 menit dengan 2 kali pertemuan), dan siklus kedua (3 X 45 menit dengan 2 kali pertemuan). Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono dalam Zainal dan Chotibuddin (2018) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan aktivitas kelas, serta instrumen tes hasil belajar. Observasi partisipatif di sini yaitu peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai dan sekaligus sebagai fasilitator. Adapun observasi aktivitas kelas yang dimaksud adalah observasi aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika kegiatan belajar mengajar dikelas yang menggunakan metode drill.

Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Data yang dijadikan perbandingan adalah lembar pedoman observasi nilai keaktifan dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, sehingga dapat mencerminkan indikator kinerja dalam penelitian. Tolok ukur keberhasilan tindakan dilihat dari tingkat persentase ketuntasan belajar siswa (KKM 85) yang mencapai minimal 85% dari total siswa.

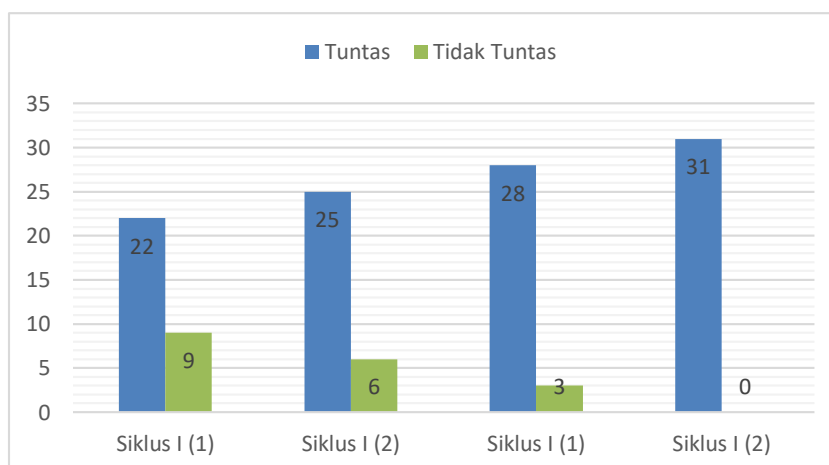
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tindakan penelitian berupa pelaksanaan metode pembelajaran drill telah dilakukan selama 2 siklus dalam 4 kali pertemuan. Penggunaan metode pembelajaran drill pada pembelajaran terlihat sangat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Setelah penerapan metode pembelajaran drill aktivitas dan hasil belajar siswa terlihat menjadi lebih baik. Pemilihan metode pembelajaran drill merupakan salah satu hal yang memberikan peranan dalam proses pembelajaran. Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antar Siklus**

No	Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Siswa (%)			
			Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II (1)	Siklus II (2)
1	86-100	Sangat Baik	0	0	25 (81%)	26 (84%)
2	76-85	Baik	24 (77%)	31 (100%)	6 (19%)	5 (16%)
3	66-75	Cukup	7 (23%)	0	0	0
4	≤ 65	Kurang	0	0	0	0
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>			<b>82.42</b>	<b>84.03</b>	<b>88.61</b>	<b>89.19</b>



**Gambar 1. Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Antar Siklus**

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada akhir siklus. Pada akhir siklus I (pertemuan ke-2) diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84,03, sedangkan pada akhir siklus II rata-rata yang diperoleh adalah 89,19 terdapat peningkatan rata-rata sebesar 5,16. Pada Gambar 1 dari segi ketuntasan belajar pada akhir siklus I diketahui 25 siswa (81%) tuntas belajar, sedangkan pada akhir siklus II siswa yang tuntas belajar mencapai 100%. Dapat dinyatakan bahwa peningkatan ketuntasan belajar dari siklus satu ke siklus dua sangat signifikan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran drill dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi hidup berkah dengan cara hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Penerapan metode pembelajaran drill secara langsung telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus. Data rekapitulasi perbandingan tingkat aktivitas belajar siswa antar siklus dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

**Tabel 2. Perbandingan Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Antar Siklus**

No	Indikator Aktivitas Belajar	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
		Skor			
1	Siswa antusias terhadap berbagai aktivitas proses pembelajaran	2	3	4	4
2	Siswa aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	2	2	3	3
3	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	2	2	3	3
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	3	3	3	4
5	Siswa senang dalam proses pembelajaran	3	3	4	4
6	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik	2	3	3	4
<b>Total Skor</b>		<b>14</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>22</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>2.3</b>	<b>2.7</b>	<b>3.3</b>	<b>3.7</b>

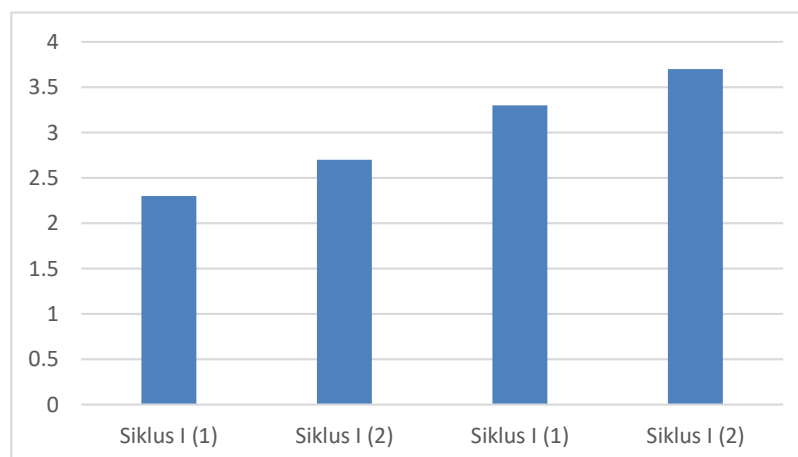
**Keterangan Skor:**

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang



**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Antar Siklus**

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran drill memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan metode pembelajaran drill telah mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas XI IIS 2 MAN 1 Kota Dumai menjadi lebih baik.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Selama ini proses pembelajaran al-Qur'an Hadits pada materi hidup berkah dengan menghormati dan mentaati orang tua dan guru masih bersifat konvensional. Dalam penerapan metode konvensional, siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang memiliki respon yang baik terhadap materi yang sedang dipelajari. Rendahnya aktivitas belajar inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai menjadi rendah pula. Penerapan metode pembelajaran drill pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II lebih tinggi dibandingkan pada siklus I. Persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes, hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik. Pada siklus II, persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II, metode pembelajaran drill telah memberikan nilai positif terhadap peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa, khususnya pada materi hidup berkah dengan cara

hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Penelitian yang dilakukan oleh Nurliah juga mengungkapkan hasil yang efektif dalam penggunaan metode diskusi pada pembelajaran al-Qur'an dan Hadits (Nurliah, 2018) Perhatian guru dalam mengelola metode pembelajaran terutama pada mata pelajaran yang cenderung membuat siswa hanya menghafal menjadi sangat penting mengingat materi seperti al-Qur'an Hadits tidak hanya membutuhkan aspek pengetahuan saja melainkan pemahaman dan pengamalan siswa dalam kehidupan nyata.

Setiap metode pembelajaran tentu tidak ada yang sempurna melainkan ada kekurangan terutama dalam mempraktekannya di dalam kelas karena keterbatasan media atau faktor lainnya, Nana Sudjana dalam (Yusron Masduki dkk, 2020) mengungkapkan bahwa perlu diingat bahwa metode drill ini memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Latihan yang dilakukan di bawah pengawasan ketat dan dalam suasana yang serius dapat dengan mudah menyebabkan kebosanan.
2. Tekanan yang lebih besar, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel, tidak akan meningkatkan keinginan untuk belajar dan menimbulkan keadaan psikologis berupa mogok belajar/latihan.
3. Latihan yang terlalu berat dapat menimbulkan perasaan benci pada diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
4. Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif dan kreativitas siswa.
5. Karena tujuan latihan adalah untuk memperkuat asosiasi-asosiasi tertentu, maka siswa akan merasa asing dengan semua struktur yang baru dan merasa tidak berdaya.

Untuk mengantisipasi dan memitigasi kelemahan-kelemahan di atas, ada beberapa hal yang dapat dilakukan seperti:

1. Seorang guru tidak boleh menuntut siswa untuk memberikan respon yang sempurna, reaksi yang tepat.
2. Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam merespon, bereaksi, guru harus segera menyelidiki penyebab kesulitan tersebut.
3. Berikan penjelasan segera untuk reaksi atau respon yang benar dan salah. Hal ini diperlukan agar siswa dapat mengevaluasi kemajuan latihan mereka.
4. Doronglah siswa untuk memiliki ketepatan respon dan kemudian kecepatan respon.
5. Kata-kata dan frasa yang digunakan dalam latihan harus dipahami oleh siswa.

Kelebihan dari penggunaan metode drill sehingga penulis merekomendasikan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain:

1. Materi pelajaran yang diberikan dalam suasana serius akan lebih kuat tertanam dalam ingatan siswa, karena seluruh pikiran, perasaan, dan kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang sedang dipraktekkan.
2. Siswa akan dapat menggunakan daya pikirnya dengan lebih baik, karena dengan pengajaran yang baik, siswa akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.



Pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera dan langsung dari guru memungkinkan siswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu siswa segera mengetahui prestasi yang dicapainya (Yusron Masduki et al., 2020).

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan terkait penerapan metode drill pada pembelajaran al-Qur'an Hadist tentang materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru di kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai sebelum menggunakan metode drill selalu menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM 85).
2. Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru di Kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai setelah menggunakan metode drill telah mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan hasil yang sangat baik. Pada akhir siklus I nilai hasil belajar siswa yang tuntas berjumlah 25 orang (81%) lalu meningkat pada akhir siklus II dengan jumlah siswa tuntas mencapai 31 orang (100%). Sedangkan nilai rata-rata kelas siklus I yaitu 84.03 dan siklus II 89.19. Hal ini berarti telah tercapai indikator keberhasilan penelitian.
3. Prestasi belajar tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran metode drill dengan baik. Siswa terlihat aktif, responsif, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru di kelas XI IIS 2 di MAN 1 Kota Dumai dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Paket Al-Quran Hadits Kelas XI Kurikulum 2013 Pegangan Siswa. (2020), Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI
- M, Z. A. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=F8-HDwAAQBAJ>

- Nasution, S. (2020). *Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Berkah Dengan Menghormati Dan Mematuhi*
- Nurliah, N. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Materi Kewajiban Berdakwah. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(2).
- Orang tua Dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Pahmi, Z. (2021). *Analisis materi al-qur'an hadis kelas xi bab i hidup berkah dengan menghormati dan mematuhi orang tua dan guru* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Yusron Masduki, M. P. I., Dr. Karoma Burlian, M. P., & Dra. Yuslaini, M. P. (2020). *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*. UAD Press. <https://books.google.co.id/books?id=9SLrDwAAQBAJ>